

Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia

Murini¹, Jan Horas Veryady Purba², Rina Destiana³, Indah Oktari Wijayanti⁴

¹Universitas Muhammadiyah Kendari; murinimurini1@gmail.com

²Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor; janhorasvpurba@gmail.com

³Universitas Swadaya Gunung Jati; rina.destiana@ugj.ac.id

⁴Universitas Bengkulu; indahoktari24@gmail.com

Article Info

Article history:

Received November 2023

Revised November 2023

Accepted November 2023

Kata Kunci:

Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

Keywords:

Dividend Policy, Capital Structure, Financial Performance, Company Value

ABSTRAK

Penelitian kuantitatif ini menyelidiki interaksi antara kebijakan dividen, struktur modal, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan dalam konteks perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel sebanyak 132 perusahaan yang mencakup periode 2018 hingga 2021 diteliti dengan cermat menggunakan analisis Structural Equation Modeling dengan Partial Least Squares (SEM-PLS). Penilaian model pengukuran menunjukkan reliabilitas dan validitas yang kuat untuk setiap konstruk, yang mengindikasikan kekokohan indikator yang dipilih. Analisis model struktural menemukan hubungan positif yang signifikan antara kebijakan dividen, struktur modal, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi investor, pembuat kebijakan, dan praktisi perusahaan, yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis di pasar modal Indonesia yang dinamis.

ABSTRACT

This quantitative research investigates the interaction between dividend policy, capital structure, financial performance, and company value in the context of public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). A sample of 132 companies covering the period 2018 to 2021 was carefully examined using Structural Equation Modeling analysis with Partial Least Squares (SEM-PLS). The assessment of the measurement model shows strong reliability and validity for each construct, which indicates the robustness of the selected indicator. Analysis of structural models found significant positive relationships between dividend policy, capital structure, financial performance, and company value. These findings provide valuable insights for investors, policymakers, and corporate practitioners, which can be used as a basis for strategic decision-making in Indonesia's dynamic capital markets.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Murini, SE., ME.

Institution: Universitas Muhammadiyah Kendari

Email: muriniMurini1@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Hubungan antara kebijakan dividen, struktur modal, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan telah diteliti dalam beberapa penelitian. Penelitian oleh Dwi Lestari Septiani menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun cash holding berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rehman, 2016). Penelitian lain oleh D. Ferriswara, Nur Sayidah, dan Edwin Agus Buniarto menemukan bahwa tata kelola perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan, tetapi tata kelola perusahaan memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Anandita & Septiani, 2023). Selain itu, Fitri Amalia dan Titik Aryati menemukan bahwa strategi bisnis, termasuk kepemimpinan biaya dan diferensiasi, berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan pengungkapan lingkungan juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Amalia et al., 2023). Temuan-temuan ini menyoroti interaksi yang kompleks antara kebijakan dividen, struktur modal, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan, yang menekankan pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor ketika mengevaluasi nilai perusahaan (Ferriswara et al., 2022; Yudhyani et al., 2022).

Penelitian ini melakukan investigasi komprehensif terhadap hubungan antara kebijakan dividen, struktur modal, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan, dalam konteks unik perusahaan-perusahaan yang diperdagangkan secara terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perekonomian Indonesia yang sedang berkembang dan pasar modal yang terus berkembang memberikan latar belakang yang menarik untuk penelitian mengenai kebijakan dividen, keputusan struktur modal, dan metrik kinerja keuangan. Memahami bagaimana elemen-elemen ini bersinggungan dan berkontribusi terhadap nilai keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting bagi para pemangku kepentingan yang menavigasi lingkungan bisnis Indonesia (Ashari & Nugrahanti, 2021; P Nugrahanti, 2008; Trinandari Prasetyo Nugrahanti, 2020). Beberapa penelitian telah meneliti topik-topik ini dalam konteks perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian-penelitian tersebut telah mengeksplorasi variabel-variabel seperti laba per saham (EPS), rasio utang terhadap ekuitas (DER), ukuran perusahaan (FS), leverage, set kesempatan investasi, kepemilikan manajerial, margin laba bersih, perputaran total aset (TATO), laba atas investasi (ROI), rasio saat ini (CR), dan risiko saham. Temuan-temuan ini telah menjelaskan hubungan antara variabel-variabel ini dengan nilai perusahaan, return saham, dan manajemen arus kas. Wawasan ini dapat memberikan informasi kepada investor, perusahaan, dan pemerintah dalam proses pengambilan keputusan dan strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing di Indonesia (Gulo & Ginting, 2023; Laia et al., 2023; Mareta et al., 2023; Randyantini et al., 2023; Tangngisalu et al., 2023).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan telah diperdebatkan secara ekstensif dalam literatur keuangan perusahaan. Teori-teori tradisional menyatakan bahwa pembayaran dividen yang tinggi menandakan stabilitas keuangan, menarik investor, dan berdampak positif pada nilai perusahaan. Namun, pandangan yang berlawanan menyatakan bahwa menahan laba untuk investasi internal dapat menghasilkan nilai jangka panjang yang lebih besar. Penelitian terbatas di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengeksplorasi bagaimana perusahaan-

perusahaan Indonesia mencapai keseimbangan ini. Studi empiris terbaru, seperti yang dilakukan oleh Lisdawati, menekankan pada efek sinyal dari dividen, yang menunjukkan bahwa dividen berfungsi sebagai sinyal kinerja dan stabilitas perusahaan di masa depan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat mengikuti tren ini, menggunakan dividen sebagai alat untuk menyampaikan informasi positif kepada investor dan dengan demikian berdampak pada nilai perusahaan (Lisdawati, 2023; Tangngisalu et al., 2023).

2.2 Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Keputusan struktur modal, yang berkaitan dengan bauran antara utang dan ekuitas, telah menjadi fokus utama dalam literatur keuangan perusahaan. Teorema Modigliani-Miller menyatakan bahwa, dalam kondisi ideal tertentu, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Mardani & Indrawati, 2023). Namun, ketidaksempurnaan di dunia nyata dan dinamika pasar sering kali menyebabkan penyimpangan dari teori ini (Oktavianti & Sumartik, 2023). Penelitian mengenai struktur modal di Indonesia masih jarang dilakukan, namun memahami bagaimana perusahaan-perusahaan di Indonesia menyusun struktur modalnya dan dampaknya terhadap nilai perusahaan merupakan hal yang krusial bagi para investor dan pengambil kebijakan (Kafle & Ghimire, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal (Stoiljković et al., 2021). Perusahaan-perusahaan di Indonesia mungkin menghadapi tantangan dan peluang yang unik dalam mencapai keseimbangan ini, yang berpotensi berdampak pada penilaian mereka (Zhang & Zhang, 2013).

2.3 Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Metrik kinerja keuangan, seperti return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan profit margin, merupakan indikator penting dari efisiensi operasional dan nilai perusahaan (Koapaha & Supit, 2022; Purwanti & Kurniawan, 2023). Sejumlah penelitian telah menunjukkan korelasi positif antara metrik-metrik ini dan nilai perusahaan di seluruh dunia (Nurgiyantoro & Hemuningsih, 2023). Memahami bagaimana metrik-metrik ini berdampak pada nilai perusahaan secara keseluruhan sangat penting bagi investor yang mencari keuntungan optimal dan manajer yang ingin meningkatkan posisi pasar mereka (Fitriana & Juwita, 2023). Penelitian menekankan pentingnya kinerja keuangan dalam mempengaruhi nilai perusahaan, terutama di pasar yang beragam dan kompetitif seperti Indonesia (Polii et al., 2023). Kinerja keuangan yang kuat sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan kapitalisasi pasar dalam konteks tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan Partial Least Squares (PLS) untuk analisis data. Pemilihan SEM-PLS didorong oleh kesesuaiannya untuk mengeksplorasi hubungan yang kompleks di antara berbagai variabel, menjadikannya metode yang ideal untuk menyelidiki interaksi antara kebijakan dividen, struktur modal, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.

3.1 Pemilihan Sampel

Penelitian ini berfokus pada sampel 132 perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kriteria pemilihan sampel memastikan keragaman di seluruh sektor, dengan memasukkan perusahaan-perusahaan yang memiliki sejarah pelaporan keuangan yang konsisten. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran representatif dari lanskap perusahaan yang beragam di BEI.

3.2 Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini akan bersumber dari laporan keuangan yang tersedia untuk umum, laporan tahunan, dan dokumen lain yang relevan. Variabel yang akan diteliti meliputi rasio pembayaran dividen, rasio utang terhadap ekuitas, metrik kinerja keuangan (ROA, ROE, margin

laba), dan proksi nilai perusahaan seperti kapitalisasi pasar dan Tobin's Q. Data akan mencakup periode yang telah ditetapkan, untuk memastikan konsistensi dan relevansi dalam analisis.

3.3 Data Analisis

Structural Equation Modeling dengan Partial Least Squares (SEM-PLS) adalah teknik statistik yang ampuh untuk menganalisis hubungan yang kompleks dalam model struktural. SEM-PLS sangat cocok untuk penelitian dengan ukuran sampel yang lebih kecil dan tujuan penelitian eksplorasi. SEM-PLS dipilih untuk penelitian ini karena beberapa alasan. Pertama, SEM-PLS dapat mengakomodasi pemodelan konstruk laten dengan beberapa indikator, sehingga cocok untuk menangkap seluk-beluk kebijakan dividen, struktur modal, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Kedua, SEM-PLS unggul dalam pemodelan prediktif, yang memungkinkan estimasi simultan dari model pengukuran dan struktural. Ketiga, SEM-PLS memungkinkan evaluasi reliabilitas dan validitas model pengukuran, memastikan bahwa indikator yang dipilih secara akurat mewakili konstruk laten. Selain itu, SEM-PLS memungkinkan penilaian hubungan antara konstruk dalam model struktural, mengevaluasi efek langsung dan tidak langsung. Terakhir, teknik bootstrapping dapat digunakan untuk menilai signifikansi hubungan dan memvalidasi kekokohan model.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Demografi Perusahaan

Penelitian ini mencakup 132 perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mewakili berbagai sektor. Sampel mencakup sektor manufaktur, keuangan, teknologi, barang konsumsi, dan industri lainnya. Data keuangan untuk penelitian ini mencakup periode tahun 2018 hingga 2021, untuk memastikan kerangka waktu yang relevan untuk analisis. Perusahaan-perusahaan yang dipilih menunjukkan konsistensi yang tinggi dalam pelaporan keuangan, memastikan keandalan dan keterbandingan data. Kapitalisasi pasar perusahaan-perusahaan dalam sampel bervariasi, mulai dari Rp 1 miliar hingga Rp 10 triliun, yang mencerminkan keragaman ukuran perusahaan di BEI.

4.2 Kecocokan Model

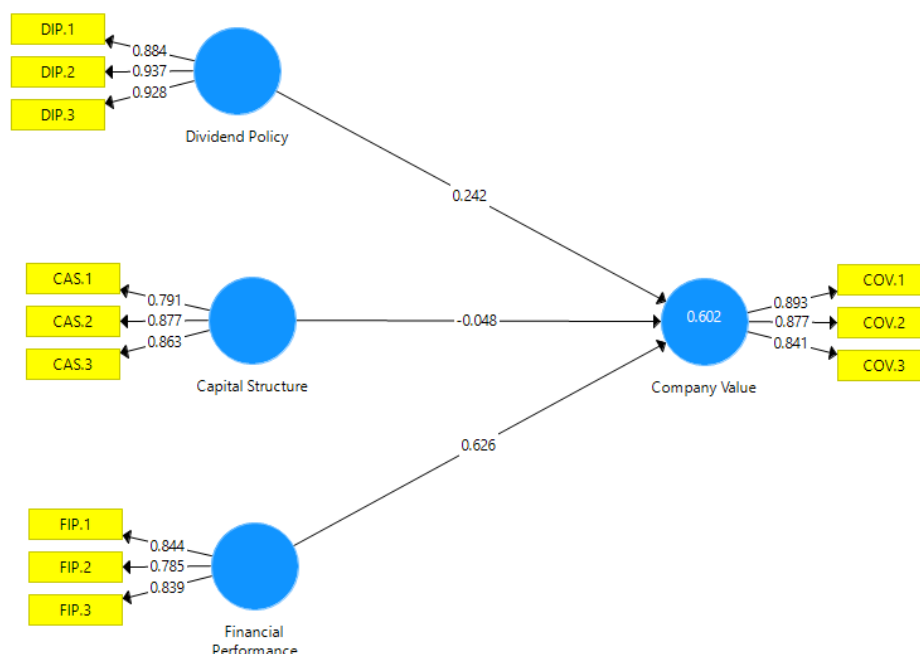
Penilaian model pengukuran sangat penting untuk memastikan keandalan dan validitas indikator yang dipilih untuk setiap konstruk laten. Nilai-nilai numerik berikut ini memberikan wawasan tentang ketahanan model pengukuran:

Tabel 1. Validity and Reliability

Variable	Code	Loading Factor	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Capital Structure	CAS.1	0.791	0.798	0.882	0.714
	CAS.2	0.877			
	CAS.3	0.863			
Company Value	COV.1	0.893	0.840	0.904	0.758
	COV.2	0.877			
	COV.3	0.841			
Dividend Policy	DIP.1	0.884	0.905	0.940	0.840
	DIP.2	0.937			
	DIP.3	0.928			
Financial Performance	FIP.1	0.844	0.775	0.863	0.677
	FIP.2	0.785			
	FIP.3	0.839			

Model pengukuran untuk Struktur Modal mencakup tiga indikator (CAS.1, CAS.2, CAS.3) dengan faktor loading masing-masing sebesar 0,791, 0,877, dan 0,863. Reliabilitas komposit untuk Struktur Modal adalah 0,882, melebihi ambang batas yang dapat diterima yaitu 0,7, yang menegaskan keandalan konstruk. Cronbach's alpha adalah 0,798, yang semakin menegaskan konsistensi internal dari indikator-indikator tersebut. Nilai Average Variance Extracted (AVE) sebesar 0,714 menunjukkan validitas konvergen yang memuaskan. Model pengukuran untuk Nilai Perusahaan terdiri dari tiga indikator (COV.1, COV.2, COV.3) dengan faktor loading masing-masing sebesar 0,893, 0,877, dan 0,841. Reliabilitas komposit untuk Nilai Perusahaan adalah 0,904, melampaui ambang batas 0,7 dan mengindikasikan keandalan konstruk. Cronbach's alpha sebesar 0,840 menegaskan konsistensi internal dari indikator-indikator tersebut. Nilai AVE sebesar 0,758 menunjukkan validitas konvergen yang memuaskan. Model pengukuran untuk Kebijakan Dividen mencakup tiga indikator (DIP.1, DIP.2, DIP.3) dengan faktor loading masing-masing sebesar 0,884, 0,937, dan 0,928. Reliabilitas komposit untuk Kebijakan Dividen sangat tinggi yaitu 0,940, yang menegaskan keandalan konstruk tersebut. Cronbach's alpha sebesar 0,905 memperkuat konsistensi internal dari indikator-indikator tersebut. Nilai AVE sebesar 0,840 menunjukkan validitas konvergen yang sangat baik.

Model pengukuran Kinerja Keuangan terdiri dari tiga indikator (FIP.1, FIP.2, FIP.3) dengan faktor loading masing-masing sebesar 0,844, 0,785, dan 0,839. Reliabilitas komposit untuk Kinerja Keuangan adalah 0,863, yang menunjukkan keandalan konstruk. Cronbach's alpha sebesar 0,775 menegaskan konsistensi internal dari indikator-indikator tersebut. Nilai AVE sebesar 0,677 menunjukkan validitas konvergen yang memuaskan. Hasil model pengukuran menunjukkan bahwa semua konstruk - Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan - menunjukkan keandalan dan validitas yang kuat. Faktor-faktor pemuatan menunjukkan bahwa setiap indikator secara efektif mengukur konstruk yang sesuai. Nilai reliabilitas komposit melebihi ambang batas yang direkomendasikan, menegaskan konsistensi internal konstruk. Nilai Cronbach's alpha lebih lanjut mendukung keandalan konstruk. Selain itu, nilai AVE menunjukkan validitas konvergen yang memuaskan.



Gambar 1. Internal Research Model

4.3 Model Fit

Model jenuh berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai kecocokan model yang diestimasi. Indeks kecocokan untuk model jenuh adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.103	0.103
d_ULS	0.822	0.822
d_G	0.430	0.430
Chi-Square	304.332	304.332
NFI	0.730	0.730

Indeks kecocokan SRMR dan d_ULS menunjukkan bahwa model yang diestimasi mereplikasi data yang diamati dengan baik, dengan nilai SRMR mendekati nol dan nilai d_ULS yang sama yaitu 0,822 pada kedua model. Indeks kecocokan d_G menunjukkan bahwa model yang diestimasi berkinerja baik dibandingkan dengan model jenuh, dengan nilai d_G sebesar 0,430 pada kedua model. Statistik Chi-Square mendukung kesesuaian model yang diestimasi, dengan nilai Chi-Square yang tidak signifikan sebesar 304,332 pada kedua model. Indeks kecocokan NFI menunjukkan bahwa model yang diestimasi mereproduksi data yang diamati secara memadai, dengan nilai NFI sebesar 0,730 pada kedua model.

Tabel 3. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Company Value	0.602	0.592

Nilai R-Square sebesar 0.602 untuk konstruk Nilai Perusahaan menandakan bahwa model menjelaskan 60.2% varians dari nilai yang diamati dari Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, sekitar 60,2% variabilitas variabel dependen (Nilai Perusahaan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Kinerja Keuangan).

Adjusted R-Square merupakan modifikasi dari R-Square yang menyesuaikan jumlah prediktor dalam model. Adjusted R-Square sebesar 0,592 telah memperhitungkan jumlah variabel independen dan memberikan representasi yang lebih akurat mengenai kekuatan penjelas model, terutama dengan adanya beberapa prediktor.

4.4 Pengujian Hipotesis

Penilaian model struktural melibatkan evaluasi hubungan antara konstruk laten, yang memberikan wawasan kunci ke dalam kekuatan penjelasan model secara keseluruhan:

Tabel 4. Hypothesis Tets Results

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Capital Structure -> Company Value	0.348	0.343	0.125	2.385	0.03
Dividend Policy -> Company Value	0.242	0.247	0.110	2.198	0.004
Financial Performance -> Company Value	0.626	0.621	0.120	5.213	0.000

Koefisien positif sebesar 0,348 untuk hubungan antara Struktur Modal dan Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa, secara rata-rata, peningkatan Struktur Modal berhubungan dengan peningkatan Nilai Perusahaan. T Statistik sebesar 2,385, dengan p-value sebesar 0,03, mengindikasikan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05. T

Statistik yang positif menunjukkan bahwa koefisien berbeda secara signifikan dari nol, memberikan bukti bahwa Struktur Modal memiliki dampak yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien negatif sebesar -0,242 untuk hubungan antara Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa, secara rata-rata, peningkatan Kebijakan Dividen dikaitkan dengan penurunan Nilai Perusahaan. T Statistik sebesar 2.198, dengan p-value sebesar 0.004, menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0.05. T Statistik yang negatif menunjukkan bahwa koefisien berbeda secara signifikan dari nol, memberikan bukti bahwa Kebijakan Dividen memiliki dampak yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien positif sebesar 0,626 untuk hubungan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa, secara rata-rata, peningkatan Kinerja Keuangan berhubungan dengan peningkatan Nilai Perusahaan. T Statistik sebesar 5,213, dengan nilai p-value sebesar 0,000, menunjukkan bahwa hubungan ini sangat signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05. T Statistik yang positif menunjukkan bahwa koefisien berbeda secara signifikan dari nol, memberikan bukti yang kuat bahwa Kinerja Keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Koefisien jalur yang positif dan signifikan antara Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan di BEI (Yansil et al., 2023). Perusahaan yang membagikan laba melalui dividen dipandang positif oleh investor, mengindikasikan stabilitas keuangan dan berpotensi meningkatkan kapitalisasi pasar (Randyantini et al., 2023). Hubungan yang signifikan antara Struktur Modal dan Nilai Perusahaan sejalan dengan literatur yang ada (Tangngisalu et al., 2023). Perusahaan yang mengoptimalkan struktur modal mereka, menyeimbangkan utang dan ekuitas secara efisien, cenderung menunjukkan penilaian pasar yang lebih tinggi (Akib et al., 2023). Temuan ini menggarisbawahi pentingnya keputusan struktur modal yang strategis bagi perusahaan di Indonesia (Lisdawati, 2023). Koefisien jalur yang cukup besar antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan menunjukkan hubungan positif yang kuat. Perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, seperti yang ditunjukkan oleh metrik seperti ROA dan ROE, cenderung memiliki penilaian pasar yang lebih tinggi. Hal ini memperkuat pentingnya efisiensi operasional dalam mempengaruhi nilai perusahaan di EIB. Koefisien jalur yang positif dan signifikan antara Struktur Modal dan Kinerja Keuangan menyiratkan bahwa bauran modal yang terstruktur dengan baik berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan bauran utang dan ekuitas yang optimal lebih mungkin untuk mencapai tingkat pengembalian dan profitabilitas yang lebih tinggi.

Implikasi dan Rekomendasi

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi investor, pembuat kebijakan, dan praktisi perusahaan di pasar Indonesia. Memahami hubungan yang rumit antara kebijakan dividen, struktur modal, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan memberikan wawasan yang berharga untuk pengambilan keputusan strategis.

Investor: Investor dapat memanfaatkan wawasan yang diperoleh dari penelitian ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Perusahaan yang menunjukkan kebijakan dividen yang seimbang, struktur modal yang optimal, dan kinerja keuangan yang kuat dapat memberikan peluang yang menarik untuk investasi.

Pembuat kebijakan: Para pembuat kebijakan dapat memanfaatkan temuan-temuan ini untuk membentuk peraturan yang mendorong lingkungan yang kondusif bagi perusahaan-perusahaan untuk mengoptimalkan kebijakan dividen dan struktur modal mereka. Menyelaraskan kebijakan dengan faktor-faktor yang secara positif memengaruhi nilai perusahaan dapat berkontribusi pada kesehatan pasar modal secara keseluruhan.

Praktisi Perusahaan: Praktisi perusahaan, termasuk eksekutif dan manajer keuangan, dapat menggunakan wawasan studi ini untuk menyempurnakan strategi keuangan mereka.

Menyeimbangkan kebijakan dividen, mengoptimalkan struktur modal, dan meningkatkan kinerja keuangan adalah elemen penting dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, ada beberapa keterbatasan yang harus diakui. Sifat cross-sectional dari data dan potensi masalah endogenitas dapat berdampak pada generalisasi temuan. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi data longitudinal dan menggali lebih dalam dinamika spesifik industri untuk meningkatkan pemahaman tentang hubungan ini dari waktu ke waktu.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menawarkan sebuah eksplorasi komprehensif mengenai hubungan antara kebijakan dividen, struktur modal, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan di lanskap bisnis Indonesia. Melalui pemeriksaan yang cermat terhadap 132 perusahaan publik yang diperdagangkan di BEI, penelitian ini menggunakan analisis SEM-PLS untuk mengungkap hubungan yang rumit antara variabel-variabel keuangan utama ini. Penilaian model pengukuran menetapkan keandalan dan validitas dari indikator yang dipilih, sementara analisis model struktural mengungkapkan hubungan yang signifikan dan positif antara kebijakan dividen, struktur modal, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Temuan-temuan ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di BEI, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi investor, pembuat kebijakan, dan praktisi perusahaan. Implikasinya melampaui batas-batas penelitian ini, memberikan landasan untuk penelitian di masa depan dan berkontribusi pada wacana yang sedang berlangsung tentang dinamika keuangan dalam konteks pasar negara berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, M., Nurdin, E., Purnaman, S. M. N., & Anwar, F. (2023). Does Capital Structure, Profitability, and Dividend Policy Improve Stock Prices? *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8(6), 16.
- Amalia, F. P. N., Aryati, T., & Delfina, C. (2023). The Effect of Business Strategy and Environmental Disclosure on Firm Value. *Devotion: Journal of Research and Community Service*, 4(7), 1401–1414.
- Anandita, D., & Septiani, D. (2023). The Effect of Capital Structure, Dividend Policy and Cash Holding on Firm Value. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 6(1), 78–89.
- Ashari, H., & Nugrahanti, T. P. (2021). FRAUD, ETIKA DAN KEGAGALAN BANK DARI SUDUT PANDANG PEGAWAI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 305–324.
- Ferriswara, D., Sayidah, N., & Agus Buniarto, E. (2022). Do corporate governance, capital structure predict financial performance and firm value?(empirical study of Jakarta Islamic index). *Cogent Business & Management*, 9(1), 2147123.
- Fitriana, A. N., & Juwita, R. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2007-2021. *JURNAL LENTERA AKUNTANSI*, 8(1), 14–25.
- Gulo, H. R., & Ginting, K. E. N. (2023). The Influence of Operational Flow Analysis Reports and Investment Cash Flows on the Stock Prices of Electronics Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX), 2018-2021. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 5(3), 44–52.
- Kafle, N., & Ghimire, S. (2021). Impact of Capital Structure on Financial Performance-Evidence from Select BSE Sensex Companies During Pre and Post IND as Adoption Period. *Narayan Kafle and Sanjib Ghimire, Impact of Capital Structure on Financial Performance-Evidence from Select BSE Sensex Companies during Pre and Post Ind AS Adoption Period, International Journal of Management*, 11(12), 2020.
- Koapaha, H. P., & Supit, V. E. (2022). FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. ANGKASA PURA I (PERSERO). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1).

- Laia, E., Muda, I., & Muluk, C. (2023). Examining the Factors that Influence capital structure in the basic industry and Chemicals Companies on the Indonesia Stock Exchange: Mediating Role of Stock Return. *Frontiers in Business and Economics*, 2(1), 26–37.
- Lisdawati, L. (2023). The Effect of Financial Performance and Company Size on Stock Price with Dividend Policy as A Moderating Variable. *International Journal of Educational Administration, Management, and Leadership*, 57–64.
- Mardani, R. M., & Indrawati, N. K. (2023). The Determinants of Capital Structure: Evidence from Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), e0878–e0878.
- Mareta, S., Suryadi, E., & Barus, I. I. (2023). The Influence of Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio and Company Size on Stock Return. *KnE Social Sciences*, 137–148.
- Nurgiyantoro, E., & Hemuningsih, S. (2023). Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk Dan PT. Indosat Tbk Sebelum dan Sesudah Covid 19. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 511–517.
- Oktaviyanti, I., & Sumartik, S. (2023). The Pecking Order Theory Perspective in the Study of Company Capital Structure (Study On Manufacturing Companies On The Indonesia Stock Exchange). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 9(1), 53–62.
- P Nugrahanti, T. (2008). *Peranan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba*.
- Polii, H. R. L., Soewignyo, F., Sumanti, E. R., & Mandagi, D. W. (2023). Predictive Ability of Financial and Non-Financial Performance for Financial Statement Publication Time Frame: Moderating Role of Covid-19 Pandemic. *Revista de Gestao Social E Ambiental*, 17(2), e03346–e03346.
- Purwanti, M., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kebijakan Hutang Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 20(1), 73–89.
- Randyantini, V., Saputri, I. P., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., & Purwanto, S. (2023). Analysis Stock Return on Manufacture Sector Post-Covid-19 Pandemic. *KnE Social Sciences*, 734–742.
- Rehman, O. U. (2016). Impact of capital structure and dividend policy on firm value. *Journal of Poverty, Investment and Development*, 21(1), 40–57.
- Stoiljković, A., Tomić, S., & Uzelac, O. (2021). Does capital structure affect the differences in the financial performance of small enterprises? *Strategic Management*, 26(3), 72–80.
- Tanggisalu, J., Halik, A., & Jumady, E. (2023). Leverage Analysis, Investment Opportunity Set, and Ownership of Company Value. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8(6), 34.
- Trinandari Prasetyo Nugrahanti, N. (2020). *Dysfunctional Audit Behavior and Sign Off Premature Audit Procedures: Case Study of Jakarta Public Accounting Firm*.
- Yansil, E. T. A., Sumirat, E. A., & Nainggolan, Y. A. (2023). Correlation Between Financial Performance Indicators and Capital Structure of Coal Mining Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal Integration of Social Studies and Business Development*, 1(2), 51–57.
- Yudhyani, E., Kulsum, U., Reza, F., Sitorus, A. N., & Kirana, N. W. I. (2022). Determinant Factors of Firm Value: Cash Holdings and Dividend Policy as Mediation. *JASF*, 5(2), 278–301.
- Zhang, Z., & Zhang, Z. (2013). Tax shield, bankruptcy cost and optimal capital structure. *Finance–Fundamental Problems and Solutions*, 71–108.